

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian dari kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta implikasi yang didapat dari penelitian, dan rekomendasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini serta bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan dukungan sosial terhadap tingkat stres *caregiver* ODS diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan dengan arah negatif antara dukungan sosial dan tingkat stres pada *caregiver* ODS dengan nilai derajat korelasi yang lemah.
2. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kondisi tingkat stress antara *caregiver* yang mengikuti komunitas dan yang tidak mengikuti komunitas berdasarkan hasil uji ANOVA.
3. Dari semua aspek demografis yang ditanyakan kepada responden, hanya aspek pengeluaran *caregiver* saja yang memiliki nilai signifikan terhadap tingkat stres pada *caregiver* ODS.
4. Aspek dukungan sosial yang berperan dalam penelitian ini adalah aspek *reliable alliance* dan *guidance*.
5. Aspek tingkat stres yang berperan dalam penelitian ini adalah aspek beban berlebih yang dialami oleh *caregiver* ODS.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran bagaimana keadaan dukungan sosial terhadap tingkat stres *caregiver* ODS di Bandung Raya serta memberikan sumbangsih untuk memperkaya hasil penelitian dalam bidang psikologi mengenai dukungan sosial, tingkat stres, dan pemberdayaan komunitas terhadap masalah kejiwaan yang terjadi di Bandung Raya khususnya, dan di Indonesia pada umumnya. Peneliti pun berharap jika nantinya semakin banyak ahli di bidang kesehatan jiwa, lebih spesifik lagi ahli kesehatan jiwa komunitas baik dari masyarakat dan pemerintah agar bersinergi dan terjun langsung ke lapangan dalam upaya promotif dan edukatif untuk memberikan edukasi kepada masyarakat awam mengenai masalah kejiwaan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat. Edukasi yang diberikan pada masyarakat ini bisa dengan berbagai cara, baik melalui pertemuan tatap muka seperti posyandu, penyuluhan dan kegiatan sejenis ataupun melalui daring dengan memaksimalkan para *influencer* dan ahli yang paham dalam bidang kesehatan jiwa dalam bentuk video, foto, infografis dan lain sebagainya. Peneliti pun berharap adanya sistem dan regulasi terpadu yang membuat para *caregiver* gangguan kejiwaan (tidak hanya ODS) dapat berdaya dan dapat menjadikan percontohan tatanan masyarakat yang tidak memberikan stigma buruk pada *caregiver* atau survivor ODS khususnya, dan penyakit lain pada umumnya.

C. Rekomendasi

Adapun saran peneliti untuk beberapa pihak terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pemangku Kebijakan (Pemerintah dan Organisasi Profesi)
 - a. Perbanyak dan perdalam peranan puskesmas sebagai garda terdepan program kesehatan masyarakat khususnya kesehatan jiwa.
 - b. Diharapkan setiap daerah membuat regulasi khusus mengenai tata laksana kesehatan jiwa yang terintegrasi di tingkat Kabupaten/Kota masing-masing di Jawa Barat, mengacu pada UU no 18 tahun 2014 dan Perda no V tahun 2018 Provinsi Jawa Barat.
 - c. Perbanyak program edukasi mengenai gangguan kejiwaan kepada masyarakat.
 - d. Organisasi profesi bekerjasama dengan pemerintah untuk membuat program yang terjun langsung pada masyarakat, dan memberikan pelatihan langsung kepada *caregiver* informal untuk merawat ODS.
2. Untuk *Caregiver* ODS dan *Caregiver* lainnya
 - a. Merawat ODS merupakan suatu hal yang berat, maka bagilah beban itu pada sesama *caregiver* dan masyarakat lainnya, agar anda tidak merasa sendiri.
3. Untuk Peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian pengaruh demografis terhadap tingkat stres perlu diperdalam lagi agar bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menjelaskan pengaruh antara dukungan sosial dan tingkat stres pada *caregiver* ODS.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih intens dalam berinteraksi dan memahami *caregiver* dikarenakan kebanyakan *caregiver* ODS yang peneliti temui tidak memiliki gawai yang mumpuni, dan lebih paham menggunakan bahasa daerah.

4. Untuk masyarakat umum
 - a. Gangguan kejiwaan bukanlah “azab tuhan” atau “kutukan”, maka kurangilah stigma negatif terhadap para orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).
 - b. Jika dilingkungan anda ada *caregiver* orang dengan gangguan jiwa, cobalah bantu dengan hal kecil. Seperti tidak mendiskriminasi atau menjauhi ODGJ yang mereka rawat

